

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Perusahaan**

##### **1. PT XL Axiata Tbk.**

###### a. Sejarah PT XL Axiata Tbk.

PT XL Axiata Tbk. merupakan perusahaan swasta pertama di Indonesia yang menyediakan layanan telepon seluler yang berdiri sejak tanggal 6 Oktober 1986 dengan nama PT Grahametropolitan Lestari. Dikemudian hari, nama perusahaan diubah menjadi PT Excelemindo Pratama melalui perjanjian kerjasama dengan grup Rajawali dan tiga investor asing (NYNEX, AIF, dan Mitsui).

Pada bulan September 2005, Perusahaan melakukan penawaran Saham Perdana (IPO) dan mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) yang sekarang dikenal sebagai Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada saat itu, XL merupakan anak perusahaan *Indocel Holding Sdn. Bhd.*, yang sekarang dikenal sebagai *Axiata Investments (Indonesia) Sdn. Bhd.*, yang seluruh sahamnya dimiliki oleh *TM International Sdn. Bhd. (TMI)* melalui *TM International (L) Limited*. Pada tahun 2009, TMI berganti nama menjadi *Axiata Group Berhard (Axiata)*. Pada tahun yang sama PT

Excelemindo Pratama Tbk. juga berganti nama menjadi PT XL Axiata Tbk. untuk kepentingan sinergi.

Saat ini, sebagian besar saham XL dipegang oleh Axiata melalui Axiata *Investments* (Indonesia) Sdn. Bhd. (66,4%) dan sisanya dipegang oleh umum (33,6%). Dengan demikian, XL Axiata merupakan anak perusahaan dari Axiata *Group* yang merupakan grup di bidang telekomunikasi terbesar di Asia.

XL Axiata juga memegang izin Penyelenggaraan Jasa Penyediaan Konten, Izin Penyelenggaraan Jasa Akses Internet (ISP), Izin Penyelenggaraan Jasa Interkoneksi Internet (NAP), Izin Penyelenggaraan Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (VoIP), Izin Penyelenggaraan Jaringan Tetap Tertutup (*Closed Fixed Network/Leased Line*), serta Izin Penyelenggaraan Jasa Pengiriman Uang dan Izin Penerbit *E-Money* dari Bank Indonesia yang memungkinkan XL Axiata untuk dapat menyediakan jasa pengiriman uang kepada pelanggannya.

PT XL Axiata Tbk. menyediakan jasa layanan seluler, jasa pengiriman uang, jasa internet teleponi untuk keperluan publik, jasa akses internet, jasa penyedia konten, jasa interkoneksi internet, jasa penerbitan uang elektronik dan jasa tetap tertutup.

XL Axiata terus menyediakan kualitas layanan data terbaik bagi pelanggan dengan meluncurkan dan meningkatkan jaringannya. Jumlah BTS XL Axiata telah mencapai 118.596 BTS dengan layanan 4G-LTE

yang saat ini tersedia di hampir 400 kota dan wilayah Indonesia dengan lebih dari 29.000 4G BTS. XL Axiata berkomitmen untuk menghadirkan koneksi yang lebih cepat dan stabil melalui implementasi teknologi 4,9G – Massive MIMO, terutama di luar Jawa. Penggunaan teknologi tersebut dapat mempercepat transfer data untuk lebih memberi kenyamanan kepada pelanggan.

b. Visi, Tujuan, dan Budaya Perusahaan

1) Visi

Visi dari PT XL Axiata Tbk. adalah menjadi penyedia layanan telekomunikasi data terpilih di Indonesia pada 2020.

Penjelasan :

- a) Kami berkomitmen menjadikan konektivitas data sebagai kompetensi inti XL Axiata
- b) Kami menyediakan akses mudah untuk semua koneksi yang kami berikan
- c) Cita-cita kami adalah mewujudkan visi kami khusus di seluruh Indonesia

2) Tujuan

Tujuan dari PT XL Axiata Tbk. adalah mendekatkan dunia dengan cara yang simpel untuk kehidupan yang lebih baik.

Penjelasan :

a) Kami

- i. Janji ini tidak dapat diwujudkan oleh kami sendiri
- ii. Hanya dengan kerjasama internal dan eksternal janji ini dapat kami wujudkan

b) Mendekatkan dunia

- i. Kami mendukung dan memberdayakan masyarakat untuk tetap terhubung dengan lingkungan mereka dan menciptakan peluang baru
- ii. Kami selalu berada dekat dengan masyarakat untuk memenuhi setiap kebutuhan mereka

c) Dengan cara yang simpel

- i. Kehidupan semakin rumit bagi banyak orang dan kami hadir untuk memudahkannya dengan memberikan pengalaman tanpa hambatan bagi semua pihak (dunia dalam genggaman anda)
- ii. Simplifikasi memberikan nilai tambah bagi hidup seseorang dengan membantu menghemat waktu, energi, dan dana, serta memungkinkan mereka meraih lebih banyak hal dalam kehidupan

d) Untuk kehidupan yang lebih baik

- i. Kami berkomitmen membantu masyarakat meningkatkan kualitas kehidupan mereka dari segi kemakmuran (ekonomi) dan kesejahteraan (keceriaan, kesenangan, semangat, inspirasi, dan membuka potensi diri setiap orang.

### 3) Budaya Perusahaan

Budaya perusahaan dari PT XL Axiata Tbk. adalah sebagai berikut:

a) *Uncompromising Integrity*

Memiliki standar etika tinggi, tidak ada toleransi terhadap perilaku yang tidak etis.

b) *Team Synergy*

Penuh semangat bekerjasama, memastikan semua proses dilakukan demi mencapai tujuan bersama.

c) *Simplicity*

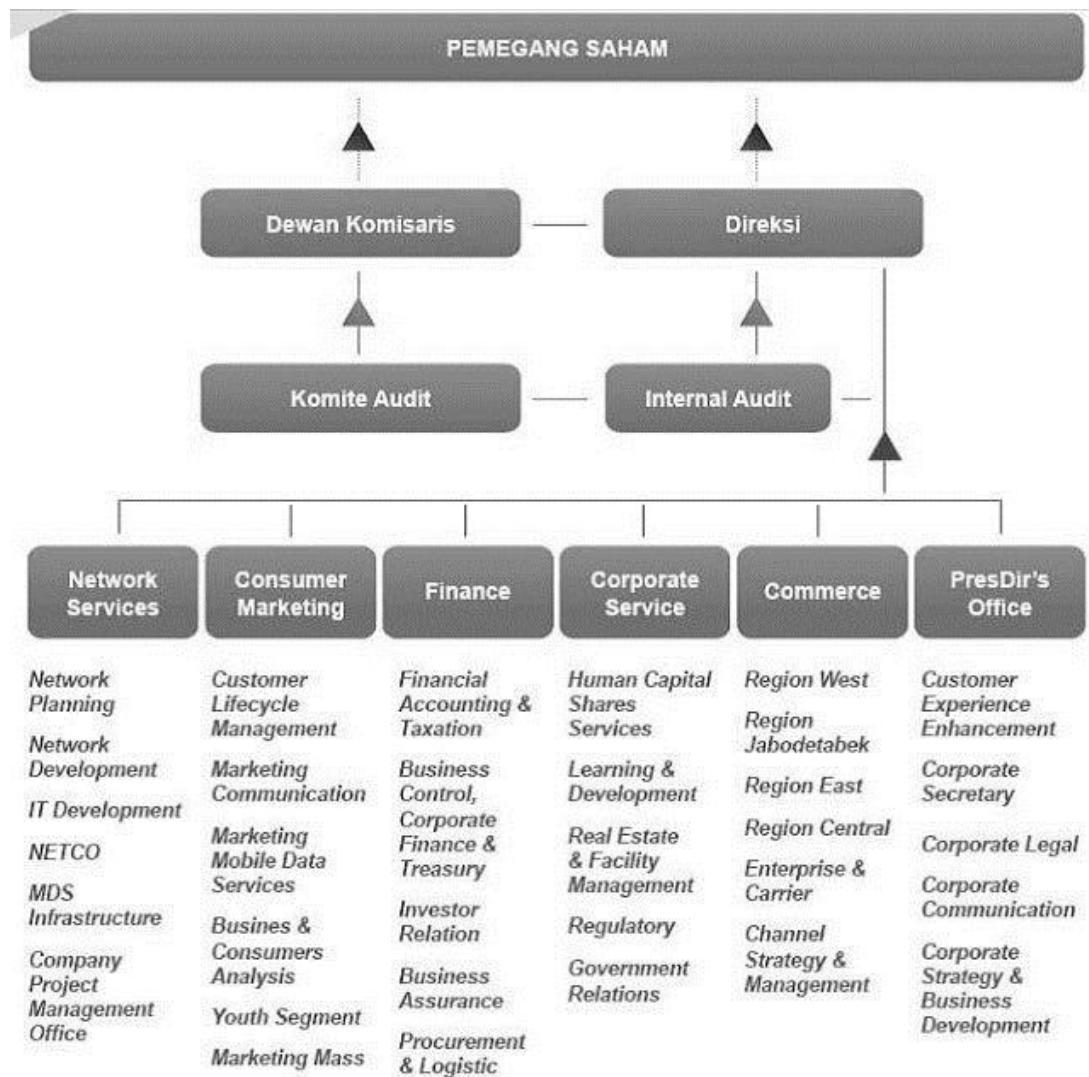
Melakukan yang terbaik untuk memberikan solusi yang mudah digunakan dan melebihi harapan pelanggan.

d) *Exceptional Performance*

Selalu semangat dalam memberikan kinerja terbaik.

c. Struktur Organisasi

Struktur organisasi PT XL Axiata Tbk. adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi PT XL Axiata Tbk.**

d. Tugas dan Wewenang

1) Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organisasi tertinggi dalam struktur organisasi korporasi XL, dengan wewenang antara lain:

- a) Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi
- b) Mengesahkan Perubahan Anggaran Dasar
- c) Memberikan persetujuan atas Laporan Tahunan
- d) Menyetujui rencana perolehan dan penggunaan dana
- e) Menunjuk akuntan publik
- f) Menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi

2) Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diberikan kekuasaan oleh perusahaan untuk melakukan pengarahan, pengawasan, dan memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan roda usaha perusahaan. Hal ini bertujuan untuk memastikan Direksi mematuhi ketentuan dan peraturan yang telah ditetapkan dalam menjalankan tugasnya.

3) Direksi

Direksi bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan dan tujuan perusahaan serta mewakili perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai ketentuan Anggaran Dasar.

#### 4) Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi integritas laporan keuangan yang dibuat oleh perusahaan, melakukan penilaian efektifitas sistem pengawasan internal dan mengidentifikasi masalah yang dapat muncul jika terjadi pelanggaran hukum dan peraturan .

#### 5) Komite Operasional

Komite operasional bertanggung jawab kepada Direksi memiliki wewenang untuk mensahkan, menelaah, serta memantau kinerja pendapatan perusahaan untuk mencapai tujuan tersebut.

#### 6) Komite Sumber Daya Manusia

Komite Sumber Daya Manusia bertanggung jawab kepada Direksi untuk mengembangkan dan menelaah strategi perusahaan terkait dengan pengembangan organisasi, pemberian penghargaan, dan tunjangan untuk karyawan, kebijakan SDM, program bakat, strategi *outsourcing*, budaya perusahaan, serta pengaturan penempatan karyawan.

#### 7) Komite Anggaran

Komite Anggaran yang bertanggung jawab kepada Direksi dan membahas tentang topik khusus yang berhubungan dengan peraturan anggaran untuk CAPEX dan OPEX upaya sesuai dengan target EBITDA perusahaan.



#### 8) Komite Strategi Produk

Komite Strategi Produk memiliki kewenangan untuk menelaah, menganalisa, dan menyetujui proposal serta skema harga terkait program baru atau sedang berjalan serta layanan, dengan tetap berpegang pada perhitungan biaya, resiko, dan potensi pendapatan.

#### 9) Komite Teknologi Informasi

Komite Teknologi Informasi dibentuk sebagai suatu sub-komite yang bertanggung jawab kepada komite operasional. Komite ini dibentuk untuk mengendalikan dan menjaga peningkatan aset dan investasi perusahaan dalam secara terkontrol dan dikelola, menyelaraskan selaras dengan perencanaan utama teknologi industri dengan strategi bisnis perusahaan, serta merekomendasikan perubahan-perubahan terpadu terkait teknologi dan infrastruktur.

## **2. PT Indosat Tbk.**

### a. Sejarah PT Indosat Tbk.

PT Indosat Tbk (Indosat Ooredoo) didirikan pada tahun 1967 sebagai jasa telekomunikasi serta informatika dan/atau jasa teknologi konvergensi terkemuka di Indonesia, serta merupakan anggota Grup Ooredoo, penyelenggara jasa telekomunikasi global. Pada tahun 1994, PT Indosat mendaftarkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ), Bursa Efek Surabaya (BES), dan *The New York Stock Exchange* (Bursa Efek di New

York) yang kemudian berhasil meraih penghargaan sebagai perusahaan negara pertama yang terdaftar di Bursa Efek Mancanegara.

Dari tahun 1969 sampai dengan 1990, PT Indosat menyediakan layanan telekomunikasi internasional yang *switched* dan *non-switched*, termasuk Sambungan Langsung Internasional (SLI), komunikasi jaringan data internasional, *inter leased lines*, dan layanan transmisi pertelevisian. Indosat Ooredoo menyediakan layanan selular, data tetap, dan layanan broadband nirkabel serta layanan telekomunikasi tetap atau layanan suara tetap termasuk SLI, sambungan tetap nirkabel serta sambungan telepon tetap, dan layanan digital. Selain itu, bersama anak-anak perusahaannya, PT Indosat Mega Media (IM2) dan PT Aplikanusa Lintasarta, Indosat Ooredoo menyediakan layanan data tetap atau Multimedia, Internet & Komunikasi Data (MIDI) seperti IPVPN, penyewaan jalur, layanan internet dan layanan teknologi informasi segmen korporat.

b. Visi, Misi, dan Nilai

1) Visi

Visi dari PT. Indosat Tbk adalah menjadi perusahaan telekomunikasi digital terdepan di Indonesia

## 2) Misi

Misi dari PT Indosat Tbk. adalah

- a) Terdepan dalam menyediakan digital *touch points*
- b) Pemain yang kuat di area prioritas
- c) Pemain yang cepat dan fokus

## 3) Nilai

Nilai dari PT Indosat Tbk. adalah

### a) Peduli

Menunjukkan perhatian, menghargai serta melayani dengan sepenuh hati.

### b) Tekad menjadi yang terbaik

Semangat mencapai keunggulan dengan melakukan perbaikan dan penyempurnaan layanan yang berkesinambungan.

### c) Cepat

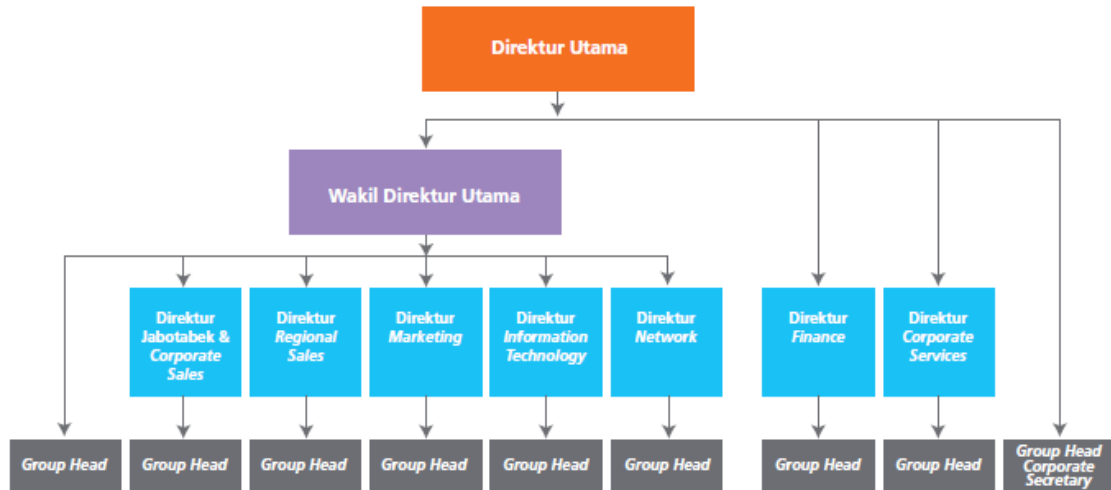
Sigap dalam memecahkan masalah, mengambil keputusan, bertindak dan beradaptasi.

### d) Berjiwa muda

Enerjik, dinamis, dan berani menjadi penggerak perubahan.

c. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi dari PT Indosat Tbk. adalah sebagai berikut:



**Gambar 4.2**  
**Struktur Organisasi PT Indosat Tbk.**

d. Tugas dan Wewenang

1) Direktur Utama

Direktur Utama adalah orang yang diangkat oleh dewan komisari untuk melaksanakan operasional sehari-hari perusahaan. Berikut tugas dan wewenangnya:

- a) Membuat dan merencanakan kegiatan perusahaan, mengawasi, dan mengkoordinasi seluruh kegiatan perusahaan.
- b) Mengawasi kegiatan yang dilakukan oleh direksi

- c) Merumuskan strategi perusahaan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan oleh pihak berwenang serta peraturan pemerintah yang berlaku
- d) Mengkaji dan mengevaluasi berbagai fungsi dalam perusahaan secara teratur, memastikan fungsi-fungsi tersebut berjalan dengan benar
- e) Menjalin hubungan baik dengan masyarakat umum, pasar modal, principal, para investor, pemerintah pusat dan daerah, pemangku kepentingan, serta mewakili perusahaan dalam rapat dengan publik

2) Wakil Direktur Utama

Wakil Direktur Utama bertugas untuk membantu direktur utama dalam menangani perusahaan, dan melaksanakan tugas-tugas yang diberikan direktur utama.

3) Direktur Jabotabek & *Corporate Sales*

Direktur Jabotabek & *Corporate Sales* bertugas dalam mengkoordinasikan perusahaan-perusahaan penjualan dibawah naungan PT Indosat Tbk. di wilayah Jabodetabek.

4) Direktur *Regional Sales*

Direktur *Regional Sales* bertugas dalam memimpin dan mengawasi daerah-daerah penjualan produk PT Indosat Tbk.

5) Direktur *Marketing*

- a) Bertanggung jawab terhadap seluruh divisi komersial dalam perusahaan
- b) Bertanggung jawab atas pengadaan program promosi dalam rangka peningkatan penjualan
- c) Merumuskan strategi komersial bisnis untuk memperluas pangsa pasar
- d) Mengembangkan dan mengelola semua perjanjian komersial untuk mengoptimalkan kepentingan perusahaan
- e) Mengevaluasi dan membuat laporan pencapaian penjualan

6) Direktur *Information Technology*

Divisi ini bertanggung jawab pada penyedia layanan infrastruktur termasuk aplikasi, jaringan komunikasi keamanan Teknologi telekomunikasi yang dapat mendukung kualitas jaringan telekomunikasi yang dimiliki perusahaan.

7) Direktur *Network*

- a) Bertanggung jawab terhadap kesiapan teknologi dan kualitas jaringan, serta perluasan jaringan
- b) Melakukan perencanaan, penyiapan dan pengembangan teknologi dalam mengatur sistem jaringan
- c) Melakukan pelaksanaan, pengawasan dan pengendalian mutu jaringan Direktur Infrastruktur

8) Direktur *Finance*

- a) Merumuskan kebijakan keuangan Perusahaan
- b) Merencanakan, mengawasi dan mengendalikan seluruh divisi keuangan dan kegiatan keuangan Perusahaan
- c) Membuat neraca keuangan perusahaan

9) Direktur *Corporate Service*

Direktur *Corporate Service* bertugas sebagai penanggung jawab dalam memberikan informasi kepada masyarakat yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

10) *Group Head*

*Group Head* bertugas melakukan evaluasi, penelaahan, dan analisa semua kegiatan di lingkungan perseroan dan mengkoordinasikan aktivitasnya dengan komite internal.

## **B. Analisis Data dan Pembahasan**

Penelitian analisis kinerja keuangan pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. ini bertujuan untuk membantu para investor dalam mengevaluasi kinerja dengan baik yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan berinvestasi dengan melihat kinerja keuangan pada tahun 2015-2018. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan rasio *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price to*

*Book Value (PBV)*. Hasil dari penelitian kinerja keuangan pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. tahun 2015-2018 adalah sebagai berikut :

1. *Earning Per Share (EPS)*

*Earning Per Share (EPS)* merupakan rasio yang menunjukkan laba per lembar saham. Untuk menghitung *Earning Per Share (EPS)* perlu membandingkan laba bersih dengan jumlah saham yang beredar. Semakin tinggi *Earning Per Share (EPS)*, maka penjualan dan labanya semakin besar. Hal ini akan menarik perhatian investor sehingga banyak investor yang membeli saham perusahaan tersebut. Jika *Earning Per Share (EPS)* rendah, maka penjualan dan labanya turun. Hal ini tidak akan menarik perhatian para investor.

**Tabel 4.1**  
***Earning Per Share (EPS) PT XL Axiata Tbk.***

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
2015	Rp (25.338.000.000,00)	8.541.381.670	Rp - 2,97
2016	Rp 375.516.000.000,00	10.687.960.423	Rp 35,13
2017	Rp 375.244.000.000,00	10.687.960.423	Rp 35,11
2018	Rp (3.296.890.000.000,00)	10.687.960.423	Rp - 308,47

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS) PT XL Axiata Tbk.* pada tahun 2015 menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar Rp – 2,97. Hal tersebut dikarenakan PT XL Axiata Tbk. mengalami kerugian yang diakibatkan dari efek akuisisi Axis di tahun sebelumnya. Pada tahun 2016 nilai *Earning Per Share (EPS)* adalah positif yaitu



sebesar Rp 35,13 karena pada tahun tersebut mengalami keuntungan. Pada tahun 2017 nilai *Earning Per Share (EPS)* adalah positif yaitu sebesar Rp 35,11 karena pada tahun tersebut mengalami keuntungan. Nilai rasio *Earning Per Share (EPS)* yang dihasilkan dari tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena laba bersih yang dihasilkan semakin kecil. Pada tahun 2018 nilai *Earning Per Share (EPS)* adalah negatif yaitu sebesar Rp – 308,47. Hal tersebut dikarenakan PT XL Axiata Tbk. mengalami kerugian yang diakibatkan dari depresiasi BTS 2G yang dipercepat dan dibukukan di tahun 2018.

**Tabel 4.2**  
***Earning Per Share (EPS) PT Indosat Tbk.***

Tahun	Laba Bersih	Jumlah Saham Beredar	EPS
2015	Rp (1.163.478.000.000,00)	5.433.933.500	Rp - 214,11
2016	Rp 1.275.655.000.000,00	5.433.933.500	Rp 234,76
2017	Rp 1.301.929.000.000,00	5.433.933.500	Rp 239,59
2018	Rp (2.085.059.000.000,00)	5.433.933.500	Rp - 383,71

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* PT Indosat Tbk. pada tahun 2015 menghasilkan nilai negatif yaitu sebesar Rp – 214,11. Hal tersebut dikarenakan PT Indosat Tbk. mengalami kerugian yang diakibatkan dari selisih kurs yang membengkak. Pada tahun 2016 nilai *Earning Per Share (EPS)* adalah positif yaitu sebesar Rp 234,76 karena pada tahun tersebut mengalami keuntungan. Pada tahun 2017 nilai *Earning Per Share (EPS)* adalah positif yaitu sebesar

Rp 239,59 karena pada tahun tersebut mengalami keuntungan. Nilai rasio *Earning Per Share (EPS)* yang dihasilkan dari tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan. Hal tersebut terjadi karena laba bersih yang dihasilkan oleh PT Indosat Tbk. mengalami peningkatan. Pada tahun 2018 nilai *Earning Per Share (EPS)* adalah negatif yaitu sebesar Rp – 383,71. Hal tersebut dikarenakan PT Indosat Tbk. mengalami kerugian yang diakibatkan dari perubahan pola konsumsi masyarakat dalam menggunakan seluler yaitu turunnya penggunaan telepon dan SMS.

*Earning Per Share (EPS)* pada PT XL Axiata Tbk. pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan, sedangkan PT Indosat Tbk. mengalami peningkatan. Hal tersebut disebabkan karena semakin besarnya laba bersih yang dihasilkan oleh PT Indosat Tbk. dibandingkan dengan PT XL Axiata Tbk. Sebaiknya PT XL Axiata Tbk. meningkatkan pendapatan dan mengurangi bebannya, sehingga laba bersih yang dihasilkan semakin besar.

## 2. *Price Earning Ratio (PER)*

*Price Earning Ratio (PER)* merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi berapa kali laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan dibandingkan dengan harga sahamnya pada periode tertentu. Untuk menghitung *Price Earning Ratio (PER)* dilakukan dengan membandingkan harga pasar dengan laba per lembar saham. *Price*

*Earning Ratio (PER)* dihitung dalam satuan kali. Bagi investor, semakin kecil *Price Earning Ratio (PER)*, maka semakin besar daya tarik saham sebagai suatu investasi, karena saham tersebut termasuk murah.

**Tabel 4.3**  
***Price Earning Ratio (PER) PT XL Axiata Tbk.***

Tahun	Harga Pasar	Laba Per Lembar Saham	PER
2015	Rp 3.650,00	Rp - 2,97	-1.230,41 kali
2016	Rp 2.310,00	Rp 35,13	65,75 kali
2017	Rp 2.960,00	Rp 35,11	84,31 kali
2018	Rp 2.960,00	Rp - 308,47	-9,60 kali

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* pada PT XL Axiata Tbk. tahun 2015 menghasilkan nilai negatif sebesar – 1.230,41 kali yang artinya perusahaan tersebut memiliki fundamental yang kurang baik, karena perusahaan yang bagus dan bertumbuh adalah perusahaan yang bisa menghasilkan laba secara konsisten. Pada tahun 2016 nilai *Price Earning Ratio (PER)* adalah positif sebesar 65,75 kali yang artinya PT XL Axiata Tbk. menghasilkan laba. Pada tahun 2017 nilai *Price Earning Ratio (PER)* adalah positif sebesar 84,31 kali. Nilai rasio *Price Earning Ratio (PER)* yang dihasilkan dari tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan, yang artinya tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham kurang baik, sehingga menyebabkan daya tarik saham sebagai suatu investasi akan menurun.

**Tabel 4.4**  
***Price Earning Ratio (PER) PT Indosat Tbk.***

Tahun	Harga Pasar	Laba Per Lembar Saham	PER
2015	Rp 5.500,00	Rp - 214,11	-25,69 kali
2016	Rp 6.450,00	Rp 234,76	27,48 kali
2017	Rp 4.800,00	Rp 239,59	20,03 kali
2018	Rp 1.685,00	Rp - 383,71	-4,39 kali

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa *Price Earning Ratio (PER)* pada PT Indosat Tbk. tahun 2015 menghasilkan nilai negatif sebesar -25,69 kali yang artinya perusahaan tersebut memiliki fundamental yang kurang baik, karena perusahaan yang bagus dan bertumbuh adalah perusahaan yang bisa menghasilkan laba secara konsisten. Pada tahun 2016 nilai *Price Earning Ratio (PER)* adalah positif sebesar 27,48 kali yang artinya PT Indosat Tbk. menghasilkan laba. Pada tahun 2017 nilai *Price Earning Ratio (PER)* adalah positif sebesar 20,03 kali yang artinya pada tahun tersebut PT Indosat Tbk. menghasilkan laba. Nilai rasio *Price Earning Ratio (PER)* yang dihasilkan dari tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami penurunan, yang artinya tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan pada suatu saham baik.

*Price Earning Ratio (PER)* pada PT XL Axiata Tbk. pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan, sedangkan pada PT Indosat Tbk. mengalami penurunan. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat pengembalian modal yang diinvestasikan suatu saham pada PT Indosat

Tbk. cukup baik, sehingga daya tarik suatu saham sebagai suatu investasi semakin besar.

### 3. *Debt to Equity Ratio (DER)*

*Debt to Equity Ratio (DER)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan mampu untuk membayar hutangnya. Untuk menghitung *Debt to Equity Ratio (DER)* perlu membandingkan total utang dengan ekuitas. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio (DER)*, maka akan mengurangi laba perusahaan dan meningkatkan biaya bunga, sehingga hutang semakin tinggi. Hal tersebut dapat menurunkan harga saham perusahaan. Semakin rendah *Debt to Equity Ratio (DER)*, maka akan meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi biaya bunga, sehingga hutang semakin rendah.

**Tabel 4.5**  
***Debt to Equity Ratio (DER) PT XL Axiata Tbk.***

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2015	Rp 44.752.685.000.000,00	Rp 14.091.635.000.000,00	3,18
2016	Rp 33.687.141.000.000,00	Rp 21.209.145.000.000,00	1,59
2017	Rp 34.690.591.000.000,00	Rp 21.630.850.000.000,00	1,60
2018	Rp 39.270.856.000.000,00	Rp 18.343.098.000.000,00	2,14

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT XL Axiata Tbk. mengalami peningkatan, dimana nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* pada tahun 2015 sangat tinggi, yaitu sebesar 3,18. Hal

tersebut terjadi karena jumlah hutang PT XL Axiata Tbk. tinggi. Pada tahun 2016 jumlah hutang PT XL Axiata Tbk. menurun, sehingga nilai rasio *Debt to Equity Ratio (DER)* yang dihasilkan sebesar 1,59, akan tetapi pada tahun 2017 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* naik menjadi 1,60. Pada tahun 2018 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* sebesar 2,14. Hal tersebut terjadi karena jumlah hutang pada PT XL Axiata Tbk. meningkat, sehingga laba yang dihasilkan pada perusahaan akan turun dan biaya bunganya akan meningkat.

**Tabel 4.6**  
***Debt to Equity Ratio (DER) PT Indosat Tbk.***

Tahun	Total Utang	Ekuitas	DER
2015	Rp 42.124.676.000.000,00	Rp 13.263.841.000.000,00	3,18
2016	Rp 36.661.585.000.000,00	Rp 14.177.119.000.000,00	2,59
2017	Rp 35.845.506.000.000,00	Rp 14.815.534.000.000,00	2,42
2018	Rp 41.003.340.000.000,00	Rp 12.136.247.000.000,00	3,38

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio (DER)* PT Indosat Tbk. pada tahun 2015 sebesar 3,18. Pada tahun 2016 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami penurunan menjadi 2,59. Hal tersebut terjadi karena jumlah hutangnya semakin berkurang. Pada tahun 2017 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* menurun menjadi 2,42, akan tetapi pada tahun 2018 nilai *Debt to Equity Ratio (DER)* juga meningkat menjadi 3,38 dikarenakan jumlah hutangnya meningkat. Jika dilihat dari tahun 2015 samapi 2017 nilai dari *Debt to Equity Ratio (DER)* mengalami penurunan,

sehingga PT Indosat Tbk. mampu meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi biaya hutangnya.

*Debt to Equity Ratio (DER)* pada PT XL Axiata Tbk. pada tahun 2015 sampai tahun 2018 mengalami peningkatan, sehingga hutang PT XL Axiata Tbk. semakin tinggi. Sebaiknya PT XL Axiata Tbk. meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi biaya hutangnya, sehingga hutang perusahaan semakin rendah. Sedangkan pada PT Indosat Tbk. tahun 2015 sampai tahun 2017 rasionya menurun, sehingga dapat dikatakan bahwa PT Indosat Tbk. mampu meningkatkan laba perusahaan dan mengurangi biaya hutangnya.

#### 4. *Return On Equity (ROE)*

*Return On Equity (ROE)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham yang dimiliki perusahaan. Untuk menghitung *Return On Equity (ROE)* perlu membandingkan laba bersih dengan ekuitas. Jika rasio ini meningkat, maka manajemen cenderung dipandang lebih efisien dari sudut pandang pemegang saham. Jika rasio ini menurun, maka manajemen cenderung dipandang kurang efisien karena dalam memanfaatkan modalnya, perusahaan kurang efektif untuk menghasilkan laba.

**Tabel 4.7**  
***Return On Equity (ROE) PT XL Axiata Tbk.***

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2015	Rp (25.338.000.000,00)	Rp 14.091.635.000.000,00	- 0,18%
2016	Rp 375.516.000.000,00	Rp 21.209.145.000.000,00	1,77%
2017	Rp 375.244.000.000,00	Rp 21.630.850.000.000,00	1,73%
2018	Rp (3.296.890.000.000,00)	Rp 18.343.098.000.000,00	-17,97%

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE) PT XL Axiata Tbk.* pada tahun 2015 bernilai negatif sebesar -0,18%, hal tersebut tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, karena di tahun tersebut PT XL Axiata Tbk. mengalami kerugian akibat efek dari akuisisi di tahun sebelumnya. Jadi *Return On Equity (ROE)* yang bernilai negatif tidak dapat dievaluasi terhadap saham lain dengan rasio *Return On Equity (ROE)* yang bernilai positif. Pada tahun 2016 *Return On Equity (ROE)* bernilai positif sebesar 1,77%. Pada tahun 2017 *Return On Equity (ROE)* juga bernilai positif sebesar 1,73%. Nilai rasio *Return On Equity (ROE)* yang dihasilkan dari tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena kurang efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2018 nilai *Return On Equity (ROE)* adalah negatif, yaitu sebesar -17,97%. Hal tersebut tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, karena di tahun tersebut PT XL Axiata Tbk. mengalami kerugian yang diakibatkan dari depresiasi BTS 2G yang dipercepat dan dibukukan di tahun 2018.



**Tabel 4.8**  
***Return On Equity (ROE) PT Indosat Tbk.***

Tahun	Laba Bersih	Ekuitas	ROE
2015	Rp (1.163.478.000.000,00)	Rp 13.263.841.000.000,00	-8,77%
2016	Rp 1.275.655.000.000,00	Rp 14.177.119.000.000,00	9,00%
2017	Rp 1.301.929.000.000,00	Rp 14.815.534.000.000,00	8,79%
2018	Rp (2.085.059.000.000,00)	Rp 12.136.247.000.000,00	-17,18%

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa *Return On Equity (ROE)* pada PT Indosat Tbk. pada tahun 2015 bernilai negatif sebesar -8,77%, hal tersebut tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, karena di tahun tersebut PT Indosat Tbk. mengalami kerugian yang diakibatkan dari selisih kurs yang membengkak. Jadi *Return On Equity (ROE)* yang bernilai negatif tidak dapat dievaluasi terhadap saham lain dengan rasio *Return On Equity (ROE)* yang bernilai positif. Pada tahun 2016 nilai *Return On Equity (ROE)* adalah positif sebesar 9,00%. Pada tahun 2017 nilai *Return On Equity (ROE)* juga positif sebesar 8,79%. Nilai rasio *Return On Equity (ROE)* yang dihasilkan pada tahun 2016 dan 2017 mengalami penurunan. Hal tersebut terjadi karena kurang efektifnya perusahaan dalam pemanfaatan modal untuk menghasilkan laba. Pada tahun 2018 nilai *Return On Equity (ROE)* adalah negatif sebesar -17,18% hal tersebut tidak dapat digunakan untuk menilai kinerja perusahaan, karena di tahun tersebut PT Indosat Tbk. mengalami kerugian yang

diakibatkan dari perubahan pola konsumsi masyarakat dalam menggunakan seluler, yaitu turunnya penggunaan telepon dan SMS.

*Return On Equity (ROE)* pada PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk. tahun 2015-2018 dinilai buruk karena rasio yang dihasilkan menurun, dengan kata lain kedua perusahaan tersebut kurang efektif dalam pemanfaatan modal perusahaan. Sebaiknya PT XL Axiata Tbk. dan PT Indosat Tbk, harus memanfaatkan modalnya dengan baik, supaya kedua perusahaan tersebut menghasilkan laba.

#### 5. *Price to Book Value (PBV)*

*Price to Book Value (PBV)* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui langsung sudah berapa kali nilai pasar suatu saham dihargai dari nilai bukunya. Untuk menghitung *Price to Book Value (PBV)* perlu membandingkan harga pasar dengan nilai buku saham. Semakin besar rasio ini, maka semakin besar nilai pasarnya dibandingkan nilai bukunya.

**Tabel 4.9**  
***Price to Book Value (PBV) PT XL Axiata Tbk.***

Tahun	Harga Pasar	Nilai Buku Saham	PBV
2015	Rp 3.650,00	Rp 1.649,81	Rp 2,21
2016	Rp 2.310,00	Rp 1.984,40	Rp 1,16
2017	Rp 2.960,00	Rp 2.023,85	Rp 1,46
2018	Rp 2.960,00	Rp 1.716,24	Rp 1,72

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.9 menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* pada PT XL Axiata Tbk. pada tahun 2015 sebesar Rp 2,21. Pada tahun 2016 nilai rasio *Price to Book Value (PBV)* mengalami penurunan, sehingga menjadi Rp 1,16. Pada tahun 2017 nilai rasio *Price to Book Value (PBV)* mengalami peningkatan menjadi Rp 1,46. Pada tahun 2018 nilai *Price to Book Value (PBV)* juga meningkat menjadi 1,72. Nilai *Price to Book Value (PBV)* pada tahun 2016-2018 pada PT XL Axiata Tbk. mengalami peningkatan sehingga dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan nilai pasarnya dibandingkan dengan nilai bukunya.

**Tabel 4.10**  
***Price to Book Value (PBV) PT Indosat Tbk.***

Tahun	Harga Pasar	Nilai Buku Saham	PBV
2015	Rp 5.500,00	Rp 2.440,93	Rp 2,25
2016	Rp 6.450,00	Rp 2.609,00	Rp 2,47
2017	Rp 4.800,00	Rp 2.726,48	Rp 1,76
2018	Rp 1.685,00	Rp 2.233,42	Rp 0,75

Sumber: Data diolah, 2019

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa *Price to Book Value (PBV)* PT Indosat Tbk. pada tahun 2015 sebesar Rp 2,25. Pada tahun 2016 nilai rasio *Price to Book Value (PBV)* mengalami peningkatan menjadi Rp 2,47. Pada tahun 2017 nilai rasio *Price to Book Value (PBV)* yang dihasilkan menurun menjadi Rp 1,76. Pada tahun 2018 nilai *Price to Book Value (PBV)* juga mengalami penurunan menjadi Rp 0,75. Jika dilihat dari tahun ke tahun nilai *Price to Book Value (PBV)* mengalami penurunan

yang disebabkan karena terjadinya pergeseran daya saing yang telah berpengaruh dalam struktur dan komposisi biaya perusahaan. Sehingga PT Indosat Tbk. belum mampu dalam meningkatkan nilai pasarnya dibandingkan dengan nilai bukunya.

*Price to Book Value (PBV)* PT XL Axiata Tbk. jika dilihat dari tahun ke tahun mengalami peningkatan, sehingga dapat dikatakan bahwa PT XL Axiata Tbk. mampu meningkatkan nilai pasarnya dibandingkan dengan nilai bukunya. Sedangkan nilai *Price to Book Value (PBV)* pada PT Indosat Tbk. jika dilihat dari tahun ke tahun mengalami penurunan yang disebabkan karena terjadinya pergeseran daya saing yang telah berpengaruh dalam struktur dan komposisi biaya perusahaan. Sebaiknya PT Indosat Tbk. meningkatkan nilai pasarnya supaya nilai dari rasio *Price to Book Value (PBV)* meningkat.